

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Konteks Penelitian

Manusia adalah individu yang yang mampu mencapai segala kesempurnaan dalam realitanya.<sup>1</sup> Manusia disini merupakan makhluk yang sempurna karena memiliki sifat-sifat fisik maupun psikis yang mampu untuk menyesuaikan diri dengan segala kebutuhan kehidupannya didunia. Dari semua sifat-sifat dasar yang dimiliki oleh manusia akan tumbuh dan berkembang secara alamiah, apabila manusia mengalami proses perkembangan fisik dan psikisnya secara normal melalui proses yang secara sadar diarahkan kepada tercapainya berbagai sifat baik tersebut, melalui suatu proses yang disebut sebagai pendidikan.

Pendidikan biasa diartikan sebagai suatu usaha yang dilakukan secara sadar dan secara terencana.<sup>2</sup> Untuk mewujudkan suasana dalam proses belajar mengajar agar peserta didik secara aktif dapat mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. pendidikan merupakan pembentukan kepribadian bangsa yang meliputi tiga ranah yaitu kognitif (berfikir), afektif (merasa) dan psikomotorik. Kualitas pendidikan akan mempengaruhi kehidupan suatu bangsa dan masyarakat, baik sekarang maupun masa yang akan datang.

---

<sup>1</sup>T. Saiful Akbar, "Manusia dan Pendidikan Menurut Pemikiran Ibn Khaldun dan John Dewey." *Jurnal Ilmiah DIDAKTIKA*, Vol. 15, No. 2 (Februari, 2015), 229.

<sup>2</sup>Badrudin, *Manajemen Peserta Didik*, (Jakarta Barat: PT INDEKS, 2014), 1.

Dengan demikian kemampuan bangsa dalam menghadapi masa depan sangat sangat di tentukan oleh mikanisme dan sistem pendidikan yang dimiliki atau yang sedang berjalan. Dari berbagai definisi tentang pendidikan, dapat disimpulkan bahwa pendidikan adalah suatu sistem yang dengan sengaja direncanakan untuk mewujudkan suasana pembelajaran dan proses pembelajaran atau pelatihan agar peserta didik dapat mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya secara aktif.

Pendidikan lebih dari sekedar proses pembelajaran.<sup>3</sup> Pendidikan disini merupakan sebuah kegiatan yang biasa dikatakan sebagai proses untuk mentransfer beragam macam ilmu pengetahuan dan lain-lain. Pendidikan merupakan salah satu usaha meningkatkan kualitas hidup manusia melalui pengembangan potensi yang mereka miliki. Pendidikan bukanlah kegiatan yang sederhana, melainkan kegiatan yang dinamis. Dengan mempertimbangkan adanya dinamika penyelenggaraan pendidikan, maka pendidikan memerlukan manajemen yang baik agar tujuan pendidikan tercapai dengan efektif dan efisien

Pembelajaran adalah proses interaksi antara pendidik dan peserta didik.<sup>4</sup> Segala macam aktifitas atau segala macam kegiatan yang ada dalam proses pendidikan atau belajar mengajar baik aktifitas atau kegiatan yang mencakup tentang perencanaan sampai tujuan untuk mendapatkan efektifitas pembelajaran juga dapat disebut sebagai arti dari pembelajaran.

Pembelajaran disini terkait dengan bagaimana seorang pendidik

---

<sup>3</sup> Nurkholis, "Pendidikan Dalam Upaya Memajukan Teknologi." *Jurnal Kependidikan*, Vol. 1, No. 1 (November, 2013), 25.

<sup>4</sup>Apride Pane, Muhammad Darwis Dasopang, "Belajar dan Pembelajaran." *FITRAH Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*, Vol. 03, No. 2 (Desember, 2017), 334.

mempelajarkan siswa atau bagaimana membuat siswa dapat belajar dengan mudah dan membuat siswa dapat terdorong oleh kemauan dari diri sendiri untuk mempelajari apa yang teraktualisasikan dalam kurikulum sebagai kebutuhan dari peserta didik.

Pembelajaran pada hakikatnya suatu proses untuk memberikan perangsang,<sup>5</sup> bimbingan dan juga arahan serta dorongan terhadap peserta didik agar dapat melaksanakan proses belajar mengajar. Selain itu, pembelajaran sering diartikan sebagai suatu proses untuk mengatur, mengorganisasi lingkungan yang ada disekitar peserta didik sehingga dapat menumbuhkan serta dapat mendorong peserta didik untuk melakukan proses pembelajaran. Pembelajaran juga sering dikatakan sebagai suatu proses untuk memberikan bimbingan dan bantuan kepada peserta didik dalam melakukan proses belajar. Peran dari guru sebagai pembimbing bertolak dari banyaknya peserta didik yang bermasalah. Dalam proses belajar mengajar tentunya terdapat banyak sekali perbedaan, perbedaan-perbedaan tersebut seperti adanya peserta didik yang mampu mencerna dengan cepat tentang materi dalam proses pembelajaran, selain itu ada pula peserta didik yang akan lambat dalam mencerna materi dalam proses pembelajaran. Kedua perbedaan tersebut yang akan mendorong seorang guru agar mampu untuk mengatur strategi dalam proses pembelajaran yang sesuai dengan keadaan setiap peserta didik, oleh karena itu, jika hakikat belajar adalah sebuah perubahan, maka dengan itu hakikat pembelajaran dapat diartikan sebagai pengaturan.

---

<sup>5</sup>Sunhaji, "Konsep Manajemen Kelas dan Implikasinya Dalam Pembelajaran." *Jurnal Kependidikan*, Vol. ii, No. 2 (November, 2014), 32.

Dalam proses pembelajaran, terdapat begitu banyak hal yang perlu diperhatikan agar mampu untuk meningkatkan mutu dan kualitas hasil belajar.<sup>6</sup> Hal-hal tersebut berupa metode, model, teknik, pendekatan dan juga sebuah strategi yang harus dilakukan oleh lembaga pendidikan dalam kegiatan belajar mengajar. Proses pembelajaran dapat ditandai dengan adanya sebuah interaksi edukatif yang terjadi, yaitu interaksi yang sadar akan tujuan, interaksi ini berakar dari pihak pendidikan (guru) dan kegiatan belajar secara pedagogis pada diri peserta didik, berproses secara sistematis melalui tahap rancangan, pelaksanaan dan evaluasi. Pembelajaran tidak terjadi seketika, melainkan berproses melalui tahapan-tahapan tertentu. Dalam pembelajaran, pendidik memfasilitasi peserta didik agar dapat belajar dengan baik, dengan adanya interaksi tersebut maka akan menghasilkan proses pembelajaran yang efektif sebagaimana yang telah diharapkan.

Kegiatan pembelajaran yaitu kegiatan yang paling pokok dalam keseluruhan proses pendidikan.<sup>7</sup> Pembelajaran disini dilakukan oleh dua orang pelaku yaitu antara seorang guru dan siswa, perilaku dari seorang guru adalah mengajar sedangkan perilaku dari siswa adalah belajar. Perilaku mengajar dan belajar tersebut tidak lepas dari bahan pelajaran. Dengan demikian pembelajaran pada dasarnya adalah kegiatan terencana yang mengkondisikan atau merangsang seseorang agar dapat belajar dengan baik, sehingga kegiatan pembelajaran ini bermuara pada dua

---

<sup>6</sup>Anton Suwito, "Pendekatan Parade Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Peserta Didik Tentang Materi Sistem Pemerintahan Melalui Pemanfaatan Media Voucher Pada Kelas XII IPS 2 SMA Negeri 1 Lasem." *Jurnal Ilmiah CIVIS*, Vol. V, No. 2 (Juli, 2015), 843.

<sup>7</sup>Martinus Tekege, "Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Pembelajaran SMA YPPGI Nabire." *Jurnal Fateksa*, Volume. 2, No. 1 (Juli, 2017), 41.

kegiatan pokok, yaitu bagaimana orang melakukan tindakan perubahan tingkah laku melalui kegiatan belajar dan bagai mana orang melakukan tindakan penyampaian ilmu pengetahuan melalui kegiatan mengajar. Oleh karena itu, makna dari pembelajaran merupakan tindakan eksternal dari belajar, sedangkan belajar adalah tindakan internal dari belajar.

Manajemen pembelajaran adalah kemampuan guru dalam mendayagunakan sumber daya yang ada.<sup>8</sup> Mendayagunakan sumber daya yang ada yaitu dengan menciptakan dan mengembangkan kerja sama antara guru dan siswa sehingga terperolehnya pembelajaran yang efektif dan efisien. Kegiatan manajemen pembelajaran yaitu membuat perencanaan pembelajaran, melakukan pelaksanaan terhadap proses pembelajaran, melakukan pemantauan dan melakukan penilaian sebagai evaluasi terhadap pembelajaran yang telah dilakukan. Perencanaan pembelajaran merupakan kegiatan awal yang dilakukan seorang pendidik untuk menyusun pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran merupakan suatu kegiatan berlangsungnya transfer ilmu melalui interaksi antara pendidik dan peserta didik. Evaluasi pembelajaran merupakan rangkaian kegiatan yang dilakukan bertujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan suatu pembelajaran.

Manajemen pembelajaran adalah upaya untuk mengatur dan mengendalikan pembelajaran.<sup>9</sup> Manajemen pembelajaran merupakan suatu pengaturan dari semua kegiatan proses pembelajaran, baik dari

---

<sup>8</sup> Sri Giarti, "Manajemen Kurikulum dan Pembelajaran Berbasis ICT." Volume. 32, (Desember, 2016), 120.

<sup>9</sup> Hadie Efendy, "Manajemen Pembelajaran Dalam Penjaminan Mutu Pendidikan." *Studi Multi Situs di SMA Negeri 3 Pamekasan, Jurnal Pendidikan dan Manajemen Islam*, Vol. 8, No. 2 (Desember, 2018), 1002.

pembelajaran yang dikatakan kedalam kurikulum inti ataupun kurikulum penunjang, berdasarkan kurikulum yang telah ditetapkan sebelumnya oleh kementerian agama. Dalam manajemen pembelajaran yang bertindak sebagai manajer ialah seorang guru pengajar. Karena seorang guru disini sebagai orang yang merencanakan, mengorganisasikan, mengendalikan atau mengarahkan serta mengevaluasi pembelajaran yang di dalam kelas, maka dengan begitu seorang guru mempunyai wewenang dan bertanggung jawab atas peserta didiknya selama pembelajaran berlangsung.

Sistem pembelajaran adalah kombinasi terorganisasi yang meliputi beberapa unsur manusiawi, fasilitas, perlengkapan, material dan prosedur yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan.<sup>10</sup> Unsur manusia yang disebutkan dalam sistem pembelajaran merupakan seorang guru, peserta didik, pustakawan, laboran dan tenaga administrasi sekolah serta orang-orang yang selalu mendukung terhadap keberhasilan pelaksanaan proses belajar mengajar. Sistem pembelajaran juga dapat diartikan sebagai cara-cara yang dilakukan oleh sekolah untuk mencapai tujuan pembelajaran yaitu tercapainya hasil belajar secara maksimal oleh peserta didik dalam proses pembelajaran, hasil belajar merupakan faktor penting dalam proses belajar mengajar, melalui hasil belajar yang dicapai oleh siswa dapat diketahui kemampuan siswa dalam memahami materi yang diajarkan dan dapat menentukan keberhasilan siswa dalam belajarnya. Sementara bagi guru, hasil belajar siswa dapat memberikan gambaran keberhasilan dan kualitas guru dalam mengajar

---

<sup>10</sup>Tuti Andriana, "Sistem Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi." *Sosial Budaya: Media Komunikasi Ilmu-Ilmu Sosial Dan Budaya*, Vol. 12, No. 1 (Januari-Juni, 2015), 128.

Pembelajaran berbasis TIK yaitu sebagai alat untuk membantu pelajaran dengan menyampaikan pembelajaran lebih jelas, lebih teliti dan lebih menarik.<sup>11</sup> Apabila penggunaan media belajar itu difungsikan dengan tepat maka pembelajaran akan berjalan dengan efektif. Saat ini banyak digunakan media-media TIK di sekolah-sekolah terutama dikota karna memiliki pengaruh yang sangat besar sekali terhadap prestasi siswa. Proses belajar mengajar yang menggunakan media pembelajaran yang akan dapat mempermudah proses belajar mengajar, selain itu hal tersebut membuat proses belajar mengajar menjadi lebih efektif dan efisien.

Pemanfaatan TIK dalam proses pembelajaran seperti sudah tidak dapat dipisahkan dari dunia pendidikan.<sup>12</sup> Pembelajaran berbasis TIK juga sering diartikan sebagai pembelajaran yang memadukan antara suatu proses pembelajaran dengan media pembelajaran. Media pembelajaran tersebut bersifat teknologi, baik dalam penggunaan internet, penggunaan video, LCD (infokus) dan penggunaan media yang lainnya. Sebuah proses pembelajaran berbasis TIK sangat membantu siswa agar mampu untuk bereksplorasi, berkreatifitas, menyesuaikan diri dengan perkembangan zaman dan tentunya mampu untuk menambah wawasan serta ilmu pengetahuan.

---

<sup>11</sup> Husniatus Salamah Zainiati, *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis ICT: Konsep dan Aplikasi Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: PT Kharisma Putra Utama, 2017), 1.

<sup>12</sup> Marzoan, "Peran Teknologi Informasi dan Komunikasi Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Dalam Perspektif Kurikulum 2013, *Jurnal Inovasi dan Teknolgi Pembelajaran*, 82.

Kecerdasan intelektual adalah kecerdasan yang berhubungan dengan pengembangan tingkat kemampuan dan kecerdasan otak.<sup>13</sup> Dalam kecerdasan ini, seseorang diharapkan sanggup untuk menyesuaikan diri terhadap hal-hal yang baru dengan menggunakan alat-alat untuk berfikir menurut tujuan yang ingin dicapai. kemampuan intelektual juga merujuk pada stabilitas seseorang untuk dapat bertindak secara terarah, berfikir secara bermakna dan dapat berinteraksi secara efisien dengan lingkungan.

Secara umum, kecerdasan intelektual ini merupakan kemampuan yang diperlukan untuk menjalankan kegiatan mental.<sup>14</sup> Kemampuan seseorang dalam menyerap berbagai informasi biasanya hal ini bisa didapat dari hasil uji IQ yang dirancang untuk memastikan kemampuan-kemampuan intelektual umum seseorang. Adapun beberapa penyesuaian yang digunakan untuk mengukur kecerdasan intelektual seseorang yaitu dengan kemahiran berhitung, pemahaman verbal, kecepatan perspektual, penalaran deduktif, penalaran induktif, visualisasi ruang dan ingatan yang menggambarkan dimensi2.

Kecerdasan intelektual merupakan suatu kemampuan intelektual, analisa, logika dan rasio.<sup>15</sup> Kecerdasan ini adalah sebuah kecerdasan yang dapat memberikan kemampuan untuk berhitung, berimajinasi dan lainnya terhadap seseorang. Kecerdasan intelektual ini dikatakan sebagai alat untuk mengukur hal-hal baru, menyimpan dan mengingat kembali informasi informasi yang objektif serta berperan aktif dalam menghitung

---

<sup>13</sup>Arief Hidayat Afandi, *Al-Islam Studi Al-Qur'an: Kajian Tafsir Tarbawi*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2016),. 71.

<sup>14</sup>Edy Sutrisno, *Budaya Organisasi*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2018), 191.

<sup>15</sup>M. Muchlis Solichin, *Psikologi Belajar Dengan Pendekatan Baru*, (Surabaya: Pena Salsabila, 2017), 105.



angka-angka dan lain-lain. Kecerdasan intelektual ini bisa digunakan untuk menonjolkan kemampuan logika berfikir, untuk menemukan fakta yang obyektif, akurat dan untuk memprediksi resiko melihat konsekuensi dari setiap keputusan yang ada.

Dari hasil pra penelitian yang peneliti lakukan di MAN 2 Pamekasan bahwasanya MAN 2 Pamekasan menerapkan pembelajaran berbasis TIK secara penuh, karena pada masa sekarang masa pandemi COVID dimana pembelajaran yang harus dilakukan secara *online* atau secara *daring* tidak tatap muka langsung antara siswa dan guru. Sistem pembelajaran yang dilakukan dimasa pandemi COVID sangat bergantung pada android, laptop maupun komputer dan koneksi internet, karena segala bentuk pembelajaran dilakukan secara *online*, komunikasi antara guru dan siswa secara *online* dan ujianpun secara *online*. Dalam sistem pembelajaran yang dilakukan secara *online* atau *daring* dibantu dengan *E-learning* yang ada di *website* MAN 2 dan beberapa aplikasi seperti *google clasroom*, *zoom* dan *whatsapp*.<sup>16</sup>

Berdasarkan hasil dokumentasi terhadap sekolah yang melaksanakan manajemen pembelajaran berbasis TIK dalam megembangkan kecerdasan intelektual peserta didik yaitu lembaga pendidikan MAN 2 Pamekasan.<sup>17</sup> Begitu juga yang disampaikan oleh bapak Edi Susanto menggunakan prosedur wawancara.

“Penerapan pembelajaran yang dilakukan di MAN 2 Pamekasan sangatlah berpengaruh terhadap kecerdasan intelektual peserta didik karena pada masa sekarang

---

<sup>16</sup>Hasil Wawancara Langsung di MAN 2 Pamekasan, (25 Januari 2021)

<sup>17</sup> Hasil Wawancara Langsung di MAN 2 Pamekasan, (25 Januari 2021)

seorang guru diharuskan untuk lebih kreatif dalam melakukan proses pembelajaran”.<sup>18</sup>

Hal ini bertujuan agar siswa mampu memahami materi pelajaran yang diberikan oleh guru meskipun proses pembelajaran dilaksanakan secara *daring*, selain tujuan tersebut, tujuan lain agar siswa dapat memiliki ketertarikan untuk mengikuti proses pembelajaran yang akan dilaksanakan. Agar siswa mempunyai ketertarikan dalam proses belajar mengajar serta dapat mencapai keberhasilan belajar dalam proses pembelajaran yang dilakukan, seorang guru dan tenaga pendidikan harus mampu untuk mengelola pembelajarannya dengan baik, baik pengelolaan dari segi perencanaannya, pengorganisasiannya, pelaksanaannya dan mengevaluasi untuk mengetahui keberhasilan pembelajaran yang telah dilaksanakan.<sup>19</sup> Berdasarkan konteks penelitian yang telah di paparkan di atas. Penulis tertarik untuk meneliti dengan judul.

**“Manajemen Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Mengembangkan Kecerdasan Intelektual Peserta Didik di MAN 2 Pamekasan”**

**B. Fokus Penelitian.**

Berdasarkan konteks penelitian di atas, maka fokus penelitian di rumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana Manajemen Pembelajaran Berbasis TIK di MAN 2 Pamekasan?

---

<sup>18</sup> Edy rahmat hidayat. Guru MAN 2 Pamekasan, (25 januari 2021)

<sup>19</sup> Hasil Wawancara Langsung di MAN 2 Pamekasan, (25 Januari 2021)

2. Bagaimana Pembelajaran Berbasis TIK dapat Mengembangkan Kecerdasan Intelektual Siswa Di MAN 2 Pamekasan?

### **C. Tujuan Penelitian.**

Adapun tujuan penelitian di atas yaitu.

1. Untuk Mengetahui Pembelajaran Berbasis TIK di MAN 2 Pamekasan .
2. Untuk Mengetahui Bagaimana Manajemen Pembelajaran Berbasis TIK Dapat Mengembangkan Kecerdasan Intelektual Siswa Di MAN 2 Pamekasan.

### **D. Kegunaan Penelitian**

Dalam penelitian yang dilakukan mempunyai beberapa kegunaan, diantara kegunaannya secara teoritis dan secara praktis.

1. Kegunaan Teoritis

Adapun kegunaan secara teoritis, dapat menghasilkan teori-teori tentang Manajemen Pembelajaran Berbasis TIK Dalam Mengembangkan Kecerdasan Intelektual Peserta Didik di MAN 2 Pamekasan, yang secara teoritis dapat di jadikan acuan kajian dalam langkah-langkah selanjutnya

2. Kegunaan Praktis

Secara kegunaan praktis dari hasil temuan di lapangan nanti dapat di jadikan acuan khusus terhadap beberapa pihak utamanya:

- a. Bagi IAIN Madura, menambah bahan kaya tulis ilmiah dan bahan rujukan untuk perbaikan skripsi mahasiswa selanjutnya
- b. Bagi lembaga MAN 2 Pamekasan, dapat di jadikan sebagai bahan acuan untuk mengelola pembelajaran berbasis TIK

dengan baik sehingga dapat mengembangkan kecerdasan intelektual peserta didik.

- c. Bagi peneliti yaitu dapat menyelesaikan tugas akhir kuliah sehingga mendapat kelulusan dari IAIN Madura dan informasi tentang penelitian strategi lembaga dalam pengelolaan pembelajaran berbasis TIK dan pengembangan kecerdasan intelektual peserta didik.

#### **E. Definisi Istilah**

Dengan adanya definisi istilah ini di harapkan untuk bisa menghindari persepsi antara peneliti dan pembaca, maka peneliti menegaskan definisi dari beberapa istilah yang berkenaan dengan penelitian ini. Adapun istilah-istilah yang perlu dipahami sebagai berikut:

- a. Manajemen pembelajaran adalah upaya pengelolaan pembelajaran dalam mensukseskan tujuan pembelajaran
- b. Pembelajaran berbasis TIK adalah proses pembelajaran yang mengkolaborasikan dengan teknologi
- c. Kecerdasan intelektual adalah kemampuan seseorang dalam menyesuaikan diri pada hal-hal baru dengan menggunakan alat berfikir nya.
- d. Peserta didik adalah anggota seorang yang ingin mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran

Jadi dapat disimpulkan bahwasanya Manajemen Pembelajaran Berbasis TIK Dalam Mengembangkan Kecerdasan Intelektual Peserta Didik adalah upaya pengelolaan pembelajaran yang di kolaborasikan

dengan teknologi untuk mengembangkan kecerdasan intelektual peserta didik.

## **F. Kajian Penelitian Terdahulu**

Kajian penelitian terdahulu disini merupakan upaya peneliti untuk mencari kesamaan dan perbandingan antara peneliti terdahulu dengan peneliti yang sedang saya kerjakan.

- a. Muhammad Maskur, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, dengan judul skripsi, Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Akidah Ahlak Kelas XI MIPA MAN 1 Makassar.<sup>20</sup> Dalam judul skripsi ini yaitu mendeskripsikan tentang pengaruh penggunaan media TIK dalam proses pembelajaran terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Akidah Ahlak, penelitian disini menggunakan metode penelitian kualitatif. Dapat disimpulkan bahwasanya antara peneliti terdahulu dengan penelitian yang sedang saya lakukan sama-sama meneliti tentang pembelajaran berbasis TIK. Namun memiliki perbandingan atau perbedaan diaman penelitian terdahulu lebih terfokuskan dalam pengaruh media pembelajaran berbasis TIK dalam hasil belajar pada mata pelajaran akidah ahlak sedangkan penelitian yang sedang saya lakukan lebih terfokuskan terhadap pengelolaan pembelajaran berbasis TIK dalam

---

<sup>20</sup> Muhammad Maskur, *Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Akidah Ahlak Kelas Mipa MAN 1 Makassar*, (Skripsi Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar), 2018

mencerdaskan kemampuan intelektual peserta didik yang ada di MAN  
2 Pamekasan

- b. Nana Wulandari, Universitas Negeri Yogyakarta, dengan judul skripsi Manajemen pembelajara berbasis Teknologi Infomasi dan Komunikasi di SD Muhammadiyah Wirobrajan 3 Yogyakarta.<sup>21</sup> Dalam judul skripsi ini mendiskripsikan tentang pengelolaan pembelajaran berbasis TIK baik dari perencanaan pembelajaran yang dilakukan dengan membuat rencana pelaksanaan pembelajaran, pelaksana pembelajaran berbasis TIK dimana pembelajaran yang di laksanakan dengan tatap muka langsung antara peserta didik dengan guru, dari segi evaluasi pembelajaran dimana evaluasi disini dilaksanakan melalui penilaian hasil belajar dengan memberikan tugas harian, tugas rumah serta ujian tengah semester dan ujian kenaikan kelas, dimana dengan dilaksanakan evaluasi tersebut dapat dilihat keberhasilan proses belajar mengajar, penelitian disini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Dapat disimpulkan bahwanya dalam penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang sama-sama mebahas tentang pengelolaan pembelajaran berbasis TIK dalam perencanaannya pelaksanaan dan evaluasi terhadap pembelajarannya. Namun dalam penelitian terdahulu dan penelitian sekarang mempunyai perbandingan atau perbedaan dimana penelitian terdahulu fokusnya pengelolaan pembelajaran berbasis TIK sedangkan penelitian sekarang fokusnya dalam pengelolaan pembelajaran berbasis

---

<sup>21</sup> Nana Wulandari, *Manajemen Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi di SD Muhammadiyah Wirobrajan 3 Yogyakarta*, (Universitas Negeri Yogyakarta), 2014

TIK dalam mengembangkan kecerdasan intelektual peserta didik di  
MAN 2 Pamekasan